

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian

1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test Siswa Yang Menggunakan Media Pembelajaran *Wordpress* Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat skor tertinggi 24 dan skor terendah 12 dengan rata-rata (M) = 17,72 dan standart deviasi (Sd) = 3,68. Pada Tabel 9 dapat dilihat distribusi frekuensi pre test hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *wordpress* pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 109.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pre Test Siswa Yang Menggunakan Media Pembelajaran *Wordpress* Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	22 – 24	8	22,22
2	20 – 21	3	8,33
3	18 – 19	7	19,44
4	16 – 17	7	19,44
5	14 – 15	5	13,89
6	12 – 13	6	16,67
Jumlah		36	100

Pada Tabel 9 dapat dilihat bahwa skor distribusi frekuensi hasil belajar pre test siswa yang menggunakan media pembelajaran *wordpress* pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja berada pada kelas interval 22-24 sebanyak 22,22 persen, kelas interval 18-19 dan kelas interval 16-17 masing-masing sebanyak 19,44 persen, kelas interval 12-13 sebanyak 16,67 persen, kelas

interval 14-15 sebanyak 13,89 persen dan kelas interval 20-21 sebanyak 8,33 persen.

2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test Siswa Yang Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat skor tertinggi 21 dan skor terendah 11 dengan rata-rata (M) = 16,78 dan standart deviasi (Sd) = 2,25. Pada Tabel 10 dapat dilihat distribusi frekuensi data hasil belajar pre test siswa yang menggunakan media gambar pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 111.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pre Test Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	21-22	2	5,55
2	19-20	5	13,89
3	17-18	13	36,11
4	15-16	11	30,56
5	13-14	4	11,11
6	11-12	1	2,78
Jumlah		36	100

Pada Tabel 10 dapat dilihat bahwa skor distribusi frekuensi hasil belajar pre test siswa yang menggunakan media gambar pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja berada pada kelas interval 17-18 sebanyak 36,11 persen, kelas interval 15-16 sebanyak 30,56 persen, kelas interval 19-20 sebanyak 13,89 persen, kelas interval 13-14 sebanyak 11,11 persen, kelas interval 21-22 sebanyak 5,55 persen dan kelas interval 11-12 sebanyak 2,78 persen.

3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Pembelajaran *Wordpress* Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat skor tertinggi 37 dan skor terendah 20 dengan rata-rata (M) = 28,42 dan standart deviasi (Sd) = 4,02. Pada Tabel 11 dapat dilihat distribusi frekuensi data hasil belajar siswayang menggunakan media pembelajaran *wordpress* pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerjadan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 113.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Pembelajaran *Wordpress* Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	35-37	3	8,33
2	32-34	4	11,11
3	29-31	11	30,56
4	26-28	10	27,78
5	23-25	5	13,89
6	20-22	3	8,33
Jumlah		36	100

Pada Tabel 11 dapat dilihat bahwa skor distribusi frekuensi hasil belajar Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja yang menggunakan media pembelajaran *wordpress* berada pada kelas interval 29-31 sebanyak 30,56 persen, kelas interval 26-28 sebanyak 27,78 persen, kelas interval 23-25 sebanyak 13,89 persen, kelas interval 32-34 sebanyak 11,11 persen, kelas interval 35-37 dan kelas interval 20-22 masing-masing sebanyak 8,33 persen.

4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja

Berdasarkan data yang diperoleh skor tertinggi 37 dan skor terendah 20 dengan rata-rata (M) = 16,72 dan standart deviasi (Sd) = 3,94. Pada Tabel 12 dapat dilihat distribusi frekuensi data hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 114.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	35-37	3	8,33
2	32-34	7	19,44
3	29-31	8	22,22
4	26-28	10	27,78
5	23-25	7	19,44
6	20-22	1	2,78
Jumlah		36	100

Pada Tabel 12 dapat dilihat bahwa skor distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja berada pada kelas interval 26-28 sebanyak 27,78 persen, kelas interval 29-31 sebanyak 22,22 persen, kelas interval 32-34 dan kelas interval 23-25 masing-masing sebanyak 19,44 persen, kelas interval 35-37 sebanyak 8,33 persen, kelas interval 20-22 sebanyak 2,78 persen.

B. Tingkat Kecenderungan

1. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media Pembelajaran *Wordpress* Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja

Berdasarkan tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *wordpress* pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja diperoleh $M_i = 21$ dan $S_{di} = 7$ (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 116). Pada Tabel 13 dapat dilihat tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *wordpress* pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja diperoleh 22,22 persen termasuk kategori cenderung tinggi dan 77,78 persen termasuk kategori cenderung cukup.

Tabel 13. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Pembelajaran *Wordpress* Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja

No	Rentang	n	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	>31	8	22,22	Tinggi
2	21-31	28	77,78	Cukup
3	11-21	0	0,00	Kurang
4	<11	0	0,00	Rendah
Jumlah		36	100	

2. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja

Berdasarkan tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja diperoleh $M_i = 21$ dan $S_{di} = 7$ (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 118). Pada Tabel 14 dapat dilihat tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan

Keselamatan Kerja diperoleh 27,78 persen dengan kategori cenderung tinggi, 69,44 persen dengan kategori cenderung cukup, dan 2,78 dengan kategori cenderung kurang.

Tabel 14. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja

No	Rentang	n	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	>31	10	27,78	Tinggi
2	21-31	25	69,44	Cukup
3	11-21	1	2,78	Kurang
4	<11	0	0,00	Rendah
Jumlah		36	100	

C. Uji Persyaratan Analisis

Dalam pengujian analisis statistik untuk menguji hipotesis, maka dilakukan uji normalitas dan homogenitas untuk melihat terpenuhi atau tidaknya distribusi normal data tiap variabel penelitian dan homogen atau tidaknya tiap hubungan variabel x yaitu media pembelajaran *wordpress* dengan variabel y yaitu hasil belajar Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja.

1. Analisis Uji Normalitas

Uji Normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji Chi Kuadrat dengan taraf signifikan 5%. Setelah dilakukan uji normalitas maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian.

Berdasarkan Tabel 15 diperoleh nilai X^2 untuk kelas yang menggunakan media pembelajaran *wordpress* sebesar 8,62 kemudian dikonsultasikan dengan X^2 tabel pada dk $(6-1)=5$ pada taraf signifikan 5 persen sebesar 11,07 maka

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu ($8,62 < 11,07$) menunjukkan bahwa hasil belajar Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja pada siswa yang menggunakan media pembelajaran *wordpress* adalah berdistribusi **Normal** sehingga dapat diterima.

Untuk kelas yang menggunakan media gambar sebesar 7,27 kemudian dikonsultasikan dengan X^2 tabel pada dk $(6-1)= 5$ pada taraf signifikan 5 persen sebesar 11,07 maka $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu ($7,27 < 11,07$) menunjukkan bahwa hasil belajar Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja pada siswa yang menggunakan media gambar adalah berdistribusi **Normal** sehingga dapat diterima.

Tabel 15. Data Normalitas Hasil Belajar Boga Dasar

Kelas	X^2 Hitung	X^2 Tabel	Kesimpulan
Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media Pembelajaran <i>Wordpress</i> Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja	8,62	11,07	Normal
Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja	7,27	11,07	Normal

2. Uji Homogenitas

Data yang telah diuji normalitasnya, perlu diuji homogenitasnya sebelum membuktikan hipotesis penelitian. Untuk menguji homogenitas data penelitian digunakan uji F. Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Setelah itu, F_{hitung} dikonsultasikan pada Tabel F dengan taraf signifikan 5 persen. Pada Tabel 16 dapat dilihat hasil perhitungan uji homogenitas diperoleh nilai ($F_{hitung}= 1,04$) dan ($F_{tabel}=1,89$) maka dapat

disimpulkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,04 < 1,89$) yang berarti data hasil belajar menggunakan media pembelajaran *wordpress* dan hasil belajar yang menggunakan media gambar adalah **Homogen**. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 21 halaman 123.

Tabel 16. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Kelas	Nilai Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media Pembelajaran <i>Wordpress</i> Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja	16,19	1,04	1,89	Homogen
Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja	15,55			

D. Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran *wordpress* terhadap hasil belajar Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja siswa SMK Negeri 7 Medan. Pada Tabel 17 dapat dilihat hasil perhitungan uji hipotesis. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22 halaman 125.

Berdasarkan Tabel 17 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($7,761 > 1,668$) pada taraf signifikan 5 persen artinya hipotesis alternative (H_a) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran *wordpress* terhadap hasil belajar Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja siswa SMK Negeri 7 Medan. Artinya media

pembelajaran *wordpress* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja.

Tabel 17. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Kelas	Mean	SD	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media Pembelajaran <i>Wordpress</i> Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja	28,42	4,02	7,761	1,668	H_a diterima
Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja	16,72	3,94			

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *wordpress* pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja termasuk kategori cenderung cukup sebesar 77,78 persen, hal ini sesuai dengan pendapat Jubillee (2017) bahwa media pembelajaran *wordpress* dapat memudahkan pembelajaran dengan memiliki materi, video dan test online di dalamnya membuat tampilan pembelajaran menarik, dinamis dan interaktif.

Hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja termasuk kategori cenderung cukup sebesar 69,44 persen, hal ini sesuai pendapat Noviyanti (2015) bahwa media gambar menekankan persepsi indera mata dan dapat mengatasi keterbatasan pengamatan. Akan tetapi media gambar hanya menekankan pada indera mata dan

ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar sehingga tidak semua siswa dapat menjangkau media gambar yang ditampilkan ketika pelajaran sedang berlangsung.

Hasil analisis uji t menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran *wordpress* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(7,761 > 1,668)$ pada taraf signifikan 5 persen. Artinya media pembelajaran *wordpress* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mardiansyah (2017) dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Wordpress* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 dengan menggunakan media dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(4,395 > 0,661)$. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Amaliya (2016) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordpress* Terhadap Hasil Belajar Pengolahan Pangan di SMK Negeri 6 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan menggunakan media pembelajaran *Wordpress* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(6,41 > 1,990)$. Hasil penelitian Masriati Lingga (2016) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordpress* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Matematika SMP Negeri 4 Semarang”.

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada hasil belajar Matematika kelas VIII SMP Negeri 4 Semarang dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 5,39 > 1,69$. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Zakiyatul (2014) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordpress* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Tangerang ”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran *wordpress* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Tangerang dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,413 > 1,990$. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismail Nugraha (2015) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordpress* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi SMA Negeri 4 Yogyakarta ”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran *wordpress* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi SMA Negeri 4 Yogyakarta dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,47 > 1,69$.